

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Dasar

2.1.1 Sistem

Sistem merupakan gabungan sejumlah data-data atau komponen yang saling berhubungan dan berpengaruh antar sesama guna untuk mencapai sebuah tujuan (Adhitya et al., 2023). Sistem juga mencakup proses meninjau sistem yang sudah ada, menganalisis kelebihan dan kekurangannya, serta mencatat kebutuhan yang perlu dipenuhi oleh sistem baru (Halijah & Arnomo, 2023).

2.1.2 Informasi

informasi merupakan hasil dari pengolahan data-data menjadi sebuah bentuk yang lebih bermakna dan dapat digunakan untuk berbagai macam tujuan, sehingga lebih mudah untuk dipahami oleh penerima informasi tersebut (Purnomo Aji & Supriyanto, 2023).

2.1.3 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sebuah sistem yang dimanfaatkan pada sebuah organisasi guna untuk memenuhi ketentuan dalam pemrosesan sebuah transaksi dalam kehidupan sehari-hari, juga dapat mendukung proses operasi organisasi, membantu dalam mengelola berbagai manajemen beserta aktivitas strategis, dan juga dapat memberikan laporan jika diharuskan oleh pihak eksternal yang ditentukan (Ragil Pangestu & Voutama, 2024).

2.1.4 Proses Penjualan

Proses penjualan kendaraan mobil dilakukan secara manual dengan melalui perantara dealer atau showroom, yang sering kali memakan waktu lama dan berisiko mengalami kesalahan administrasi. Hal ini terutama terjadi karena pencatatan data dilakukan secara manual, yang dapat menyebabkan keterlambatan dan ketidakakuratan laporan. Penggunaan sistem yang tidak terkomputerisasi juga menyulitkan dalam penyimpanan dan pelacakan data, serta mengurangi efisiensi dalam pengelolaan informasi penjualan (Akbar et al., 2024).

Sistem penjualan yang melewati dealer, pembeli harus pertama kali datang ke toko untuk mencari ataupun melihat kendaraan yang di inginkan atau mencari informasi mengenai kendaraan mereka. Transaksi penjualan bisa terjadi setelah pembeli dan dealer telah mendapatkan kesepakatan dan penjual.

2.1.5 Proses Penyewaan

Penyewaan mobil adalah penyedia layanan transportasi yang bertujuan membantu masyarakat mendapatkan akses mudah ke kendaraan tanpa harus memilikinya secara permanen. Mobil saat ini termasuk ke dalam salah satu cara sarana transportasi yang paling sering digunakan dalam aktivitas sehari-hari karena kepraktisannya. Karena harga mobil yang relatif mahal membuat tidak semua orang mampu membelinya (Adhitya et al., 2023). Oleh karena itu, layanan penyewaan mobil hadir sebagai solusi bagi mereka yang membutuhkan mobil untuk keperluan tertentu tanpa harus menanggung beban biaya pembelian dan perawatan kendaraan.

2.1.6 Fitur pada Sistem

Sistem informasi berbasis web terdapat beberapa halaman, yaitu halaman list kendaraan atau halaman pertama, halaman detail kendaraan, halaman wishlist, halaman chatting dan halaman untuk mengedit, menambah dan menghapus kendaraan dari listing. Di dalam halaman tersebut terdapat beberapa fitur, sebagai berikut:

1. Fitur pencarian kendaraan

fitur pencarian yang dilengkapi dengan filter khusus akan memudahkan pengguna dalam menemukan kendaraan yang mereka cari berdasarkan berbagai macam kriteria, seperti kondisi kendaraan, merek, model, harga, transmisi, bahan bakar, warna, tahun produksi, kilometer dan tipe mobil. Dengan semua fitur ini, sistem web tersebut dapat mempermudah pengguna dalam mencari kendaraan yang mereka inginkan dengan lebih efisien, cepat, dan akurat (Romdoni et al., 2022).

2. Fitur rating pada list kendaraan

Fitur rating atau peringkat dari pengguna lain yang dapat membantu calon pembeli melihat reputasi penjual, kendaraan, atau layanan penyewaan dan juga dengan fitur pencarian yang lengkap sesuai dengan filter khusus untuk membantu pengguna dalam mencari kendaraan yang mereka harapkan berdasarkan kriteria pengguna.

3. Fitur chatting langsung

Fitur yang memungkinkan pengguna dapat langsung berhubungan dengan penjual atau penyewa kendaraan tanpa perlu melalui perantara. Fitur ini dapat

mempercepat proses transaksi dan memberikan kebebasan bagi pembeli atau penyewa untuk langsung bernegosiasi dan mendapatkan informasi lebih detail mengenai kendaraan (Yudhatama Ramadhan & Wati, 2022).

4. Fitur detail kendaraan

Dengan menyediakan informasi yang komprehensif mengenai kendaraan, seperti spesifikasi, kondisi, harga, dan ketersediaan, pembeli atau penyewa dapat membuat sebuah keputusan yang lebih tepat. Dengan memberi detail kendaraan dapat juga memudahkan calon pembeli atau penyewa untuk membandingkan kendaraan tanpa harus datang langsung ke showroom atau tempat penyewaan (Yudhatama Ramadhan & Wati, 2022).

2.1.7 Metode Agile Development

Menurut (Rusmawan, 2024), Metode Agile merupakan pendekatan dalam proses pengembangan sebuah perangkat lunak yang menekankan pengembangan secara berulang-ulang dan berlandas pada prinsip-prinsip yang serupa. Metodologi ini fokus pada pengembangan sistem dalam jangka waktu pendek yang memerlukan fleksibilitas tinggi untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan. Dalam penerapannya, Metode Agile mengutamakan tiga aspek utama: efisiensi penggunaan sumber daya, kecepatan dalam bekerja, dan kualitas yang tinggi.

2.1.8 Unified Modeling Language (UML)

Menurut (Ziveria & Dwi Prastomo, 2022), Unified Modeling Language (UML) merupakan bahasa yang lebih digunakan untuk mengidentifikasi, memvisualisasikan, mengembangkan, dan mendokumentasikan berbagai desain ataupun pola-pola pada perangkat lunak. UML juga merupakan bahasa pemodelan

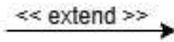
yang memanfaatkan prinsip-prinsip pemrograman berorientasi objek (Ani Arnomo, 2024).

2.1.9 Use Case Diagram

Menurut (Ziveria & Dwi Prastomo, 2022), Use Case Diagram adalah sebuah gambaran yang terdapat beberapa ataupun semua aktor yang memiliki hubungan antara sistem untuk mengetahui sistem. Use Case Diagram digunakan sebagai gambaran untuk memahami hubungan yang terjadi antara pengguna aktor dan sistem tersebut.

Tabel 2.1 Simbol Use Case Diagram

Simbol	Nama	Deskripsi
	Use case	Fungsionalitas sistem digambarkan sebagai unit-unit yang berinteraksi antar unit atau dengan aktor, biasanya diawali dengan kata kerja dalam nama use case.
	Aktor	Aktor adalah entitas luar, seperti orang, proses, atau sistem, yang berinteraksi dengan sistem informasi. Meskipun digambarkan sebagai manusia, aktor tidak selalu berupa individu dan

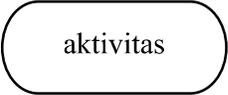
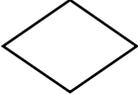
		biasanya diberi nama dengan kata benda.
	Asosiasi	Komunikasi antara aktor dan use case terjadi ketika aktor berpartisipasi atau berinteraksi dengan use case.
	Ektensi	Relasi use case tambahan memungkinkan sebuah use case tetap berdiri sendiri tanpa bergantung pada use case tambahan, mirip dengan konsep inheritance dalam pemrograman berorientasi objek.

Sumber: (Rosa A. S, & M. Shalahuddin, 2019)

2.1.10 Activity Diagram

Activity Diagram merupakan salah satu jenis diagram dalam Unified Modeling Language (UML) yang digunakan untuk menggambarkan aliran proses atau aktivitas dalam suatu sistem. Diagram ini menunjukkan bagaimana satu aktivitas berpindah ke aktivitas lainnya, baik secara berurutan maupun bercabang, hingga mencapai titik akhir (Noor Rochman et al., 2023).

Tabel 2.2 Simbol Activity Diagram

Simbol	Nama	Deskripsi
	Status awal	Status awal dalam diagram aktivitas menunjukkan titik awal suatu proses dalam sistem.
	aktivitas	Aktivitas sistem menggambarkan tindakan yang dilakukan oleh sistem, biasanya diawali dengan kata kerja.
	Percabangan	Percabangan terjadi ketika terdapat lebih dari satu pilihan aktivitas yang dapat dilakukan dalam alur kerja.
	Penggabungan	Penggabungan merupakan proses menyatukan beberapa aktivitas menjadi satu alur.
	Status akhir	Status akhir menandakan titik selesai dari suatu proses dalam diagram aktivitas.

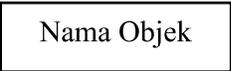
	Swimlane	Pemisahan organisasi bisnis menunjukkan entitas yang bertanggung jawab atas aktivitas dalam sistem.
---	----------	---

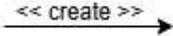
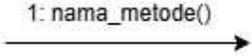
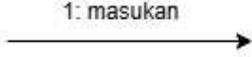
Sumber: (Rosa A. S, & M. Shalahuddin, 2019)

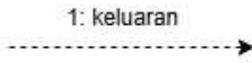
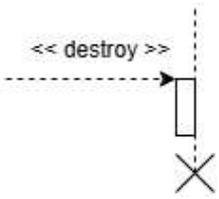
2.1.11 Sequence Diagram

Dalam suatu proses, objek direpresentasikan melalui diagram urutan yang menunjukkan bagaimana mereka berperilaku serta pesan yang dipertukarkan sepanjang siklus hidupnya. Untuk menyusun diagram sequence, diperlukan pemahaman mengenai kelas-kelas yang digunakan dalam pemrosesan serta objek-objek yang terlibat dalam interaksi tersebut (Ragil Pangestu & Voutama, 2024).

Tabel 2.3 Simbol Sequence Diagram

Simbol	Nama	Deskripsi
	Aktor	Aktor adalah orang, proses, atau sistem eksternal yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat.
	Garis hidup	merepresentasikan eksistensi suatu objek selama sistem berjalan.
	Objek	Menunjukkan objek yang saling bertukar pesan dalam

		sistem.aktivitas yang dapat dilakukan dalam alur kerja.
	Waktu aktif	menggambarkan objek yang sedang beroperasi dan berinteraksi, di mana semua elemen yang terhubung dalam masa aktif ini merupakan bagian dari tahapan yang sedang berlangsung.
	Pesan tipe create	menunjukkan bahwa suatu objek menciptakan objek lain, dengan arah panah menuju objek yang dibuat..
	Pesan tipe call	menunjukkan bahwa suatu objek mengeksekusi operasi atau metode pada objek lain atau pada dirinya sendiri.
	Pesan tipe send	menunjukkan bahwa suatu objek mengirimkan data, masukan, atau informasi ke objek lain, dengan arah panah menuju objek penerima.

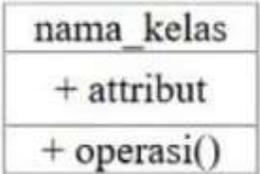
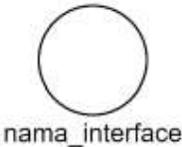
	Pesan tipe return	Pengembalian nilai terjadi ketika suatu objek menyelesaikan operasi atau metode dan mengembalikan hasilnya ke objek lain, ditunjukkan dengan arah panah menuju objek penerima hasil.
	Pesan tipe destroy	menandakan bahwa suatu objek mengakhiri keberadaan objek lain, dengan arah panah menuju objek yang dihentikan.

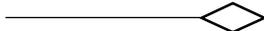
Sumber: (Rosa A. S, & M. Shalahuddin, 2019)

2.1.12 Class Diagram

Class Diagram adalah salah satu jenis diagram dalam Unified Modeling Language (UML) yang digunakan untuk memvisualisasikan berbagai kelas yang terdapat dalam suatu sistem. Diagram ini juga menggambarkan bagaimana kelas-kelas tersebut saling berhubungan satu sama lain melalui berbagai jenis koneksi atau relasi (Ragil Pangestu & Voutama, 2024).

Tabel 2.4 Simbol Class Diagram

Simbol	Nama	Deskripsi
	Kelas	Objek atau entitas dalam sistem yang memiliki atribut dan dapat digunakan untuk merepresentasikan komponen dalam struktur sistem.
	Antarmuka	menggambarkan sekumpulan perilaku atau metode yang dapat diimplementasikan oleh satu atau lebih kelas, memastikan bahwa kelas tersebut menyediakan fungsionalitas tertentu.
	Asosiasi	Merupakan hubungan yang menunjukkan keterkaitan antara dua atau lebih kelas dalam sistem serta bagaimana kelas-kelas tersebut saling berinteraksi.
	Asosiasi berarah	Menggambarkan arah aliran informasi antara kelas-kelas

		yang berhubungan dalam sistem.
	Generalisasi	menunjukkan hubungan di mana suatu kelas mewarisi properti dan perilaku dari kelas lain.
	Kebergantungan	hubungan di mana satu kelas bergantung pada kelas lain untuk menyelesaikan tugas tertentu.
	Agregasi	menunjukkan bahwa suatu kelas adalah bagian dari kelas lain, tetapi masih dapat berfungsi secara mandiri meskipun tidak menjadi bagian dari kelas tersebut.

Sumber: (Rosa A. S, & M. Shalahuddin, 2019)

2.1.13 PHP

PHP merupakan sebuah singkatan yang berasal dari kalimat *Hypertext Preprocessor* merupakan sebuah bahasa yang banyak dimanfaatkan dalam proses pengembangan sebuah sistem yang berbasis web. PHP sangat cocok digunakan dalam pengembangan aplikasi berbasis web karena dapat digunakan bersamaan dengan HTML (Yuwanda & Latipah, 2022).

2.1.14 Laravel

Laravel merupakan sebuah framework dari bahasa PHP yang dikembangkan berdasarkan prinsip open source di mana di buat sebagai alat untuk membantu dalam pengembangan web yang memanfaatkan sebuah arsitektur MVC (Model-View-Controller). Framework terkenal sebagai framework yang mudah untuk dipahami yang memberikan kemudahan dalam berbagai macam aspek, seperti autentikasi, pengaturan routing, manajemen sesi, caching dan juga menawarkan beberapa komponen dan fungsi lainnya (Susanto & Purnomo, 2023).

2.1.15 MySQL

Pengolahan basis data pada umumnya menggunakan MySQL, sebuah database server yang sangat dikenal luas yang bersifat open source (Manurung & Arnomo, 2024). MySQL termasuk dalam kategori RDBMS (Relational Database Manajemen Sistem), yaitu Sistem manajemen database relasional yang memberikan kemampuan kepada pengguna dalam proses penyimpanan, pengelolaan, dan pengaksesan data dalam sebuah tabel yang saling terhubung berdasarkan hubungan yang ditetapkan (Purnomo Aji & Supriyanto, 2023).

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang terkait dengan judul penelitian, penelitian-penelitian tersebut disajikan dalam bentuk tabel seperti berikut:

Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Hasil dari Penelitian
-----	------------------	---------------	-----------------------

1	Sistem Informasi Penjualan Mobil Berbasis Website Pada CV. Mulya Sedaya Motor	Yudhatama Ramadhan, Refa Wati, Theresia (2022)	Terbuat sistem informasi yang berbasis web dapat membantu sebuah calon pembeli dalam menanamkan rasa kepercayaan pada pembeli dengan cara memberi arahan kepada calon pembeli untuk melihat di website pada saat mencari mobil yang di inginkan pada katalog yang sudah tersedia di website untuk memudahkan pembeli memilih sesuai mobil keinginannya.
2	Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Tarno Rent Car	Adhitya, Kevin Habibi, Muhammad Tri Mufti, Abdul (2023)	penerapan sistem informasi rental mobil di Tarno Rent Car secara signifikan meningkatkan pengelolaan informasi dan efisiensi operasional perusahaan. Sistem yang dikembangkan mempermudah pemilik dalam proses mengakses data operator, mobil, pelanggan, penyewaan, dan pengembalian mobil, sehingga mengurangi kesalahan dalam penghitungan transaksi pembayaran dan mempercepat proses pembuatan kuitansi pembayaran dan denda. Fitur pencarian data juga membantu pengguna untuk memperoleh informasi yang sudah tersimpan dalam database, mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan data. Secara keseluruhan, penerapan

			sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional, memberikan pengalaman lebih baik bagi pelanggan dan staf, serta membantu perusahaan mencapai tujuan bisnis dengan lebih efisien.
3	Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Website	Osvaldo Silitonga Novrini Hasti (2024)	Kesimpulan yang dapat diperoleh dari analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Sistem Informasi rental mobil ini mampu meningkatkan efisiensi kerja. Dengan sistem ini, proses penyewaan mobil dapat terorganisir dengan baik, mulai dari pemesanan, penyortiran data, hingga pencetakan laporan. Selain itu, sistem ini juga membantu mengurangi kesalahan dalam pemasukan data oleh bagian administrasi. Secara keseluruhan, sistem ini memberikan kemudahan baik bagi pengguna maupun pemilik usaha, karena proses transaksi menjadi lebih cepat dan efektif
4	Perancangan Aplikasi Rental Mobil Travel Desktop Pada Perusahaan Tirtayasa Trans	Romdoni, Mochamad Yusuf Ruhiawati, Irma Yunita (2022)	Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa desain sistem untuk rental mobil travel memberikan beberapa manfaat. Pertama, sistem ini membantu mempermudah pengecekan dan kontrol terhadap penyewaan,

		Gunawan, Waliadi	pengembalian, serta aktivitas petugas di lapangan. Kedua, sistem ini mampu mengurangi kesalahan jadwal dan alokasi kendaraan, sehingga informasi menjadi lebih akurat. Ketiga, sistem mempermudah pencarian data seperti status kendaraan, keberadaan sopir, dan informasi penyewa.
5	Rancang Bangun Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Website	Ragil Pangestu, Bayu Voutama, Apriade (2024)	Dari hasil penelitian dapat diperoleh bahwa pengimplementasi sistem yang berbasis website dapat menunjukkan hasil yang akurat dari pengguna, yaitu sistem dapat membantu dalam memberi beberapa rekomendasi mobil yang dapat menghemat waktu pengguna dalam mencari atau menyewa mobil.
6	Perancangan Aplikasi Penjualan Mobil pada Nyoman Cuci Mobil	Akbar, Rifqi Maulana Afrizal, Thomas Usman, Ridwan (2024)	Aplikasi penjualan yang berbasis java dapat membantu dalam mempermudah pengelolaan data, seperti data administrasi penjualan dan pembelian mobil. Selain itu, penggunaan database dapat membantu pengolahan data administrasi yang lebih akurat dan juga proses pembuatan sebuah laporan penjualan dan pada pembelian mobil menjadi lebih

			sederhana di karena data tersebut sudah terintegrasi.
7	Pengembangan Sistem Informasi Aplikasi Rental Mobil Berbasis Android dengan metode PIECES	Bisnis, Fakultas Ekonomi Sains, Institut Luhur, Atma Informatika, Fakultas Teknologi Sains, Institut Luhur, Atma (2024)	Berdasarkan hasil penelitian, pengujian, dan analisis terkait pengembangan sistem penyewaan, aplikasi Android dapat mempermudah pengguna Rentcar Bangka dalam melakukan penyewaan mobil serta memperoleh informasi tentang mobil secara daring tanpa harus datang langsung ke lokasi rental. Melalui aplikasi ini, pengelola dapat dengan mudah menyediakan informasi dan mengelola data terkait mobil, pengguna, serta pengemudi, sehingga proses penyewaan menjadi lebih cepat dan efisien. Pengguna juga dapat melihat berbagai pilihan kendaraan yang sudah disediakan, menentukan waktu dan tanggal penyewaan sesuai kebutuhan, serta mendapatkan berbagai informasi mengenai harga dan detail yang terkait pada kendaraan sebelum melakukan reservasi.
8	Rancang Bangun Sistem Informasi Rental Mobil Bebas Web	Fitrisia, Yuli Oktari Sakti, Rade (2022)	Mengembangkan sistem informasi guna keperluan Zelta Rent Car dilakukan melalui iterasi prototyping yang dibagi menjadi dua

	(Studi Kasus: Zelta Rent Car)		siklus. Hasil pengujian prototyping pada iterasi kedua siklus tersebut menunjukkan bahwa aplikasi sudah memenuhi kebutuhan yang ditentukan pengguna. Berdasarkan User Acceptance Testing (UAT) sebagai metode pengujian, aplikasi ini mempermudah pelanggan dalam mendapatkan informasi terkait mobil sewaan serta melakukan transaksi penyewaan. Selain itu, aplikasi juga mempermudah proses pengolahan data transaksi, baik di kantor utama maupun di bagian cabang-cabang. Integrasi antar pusat dengan cabang pun dapat dilakukan dengan lancar melalui webservice RestfulAPI.
9	Sistem Informasi Penyewaan Mobil Pada CV Yunita Transport	Ziveria, Mira Dwi Prastomo, Aditia (2022)	Penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi Penyewaan Mobil untuk CV Yunita Transport berbasis web, memungkinkan reservasi tanpa harus datang langsung ke lokasi. Website ini memudahkan pengelola dalam membuat laporan sewa yang tertata rapi, serta mempermudah pelanggan dalam mereservasi mobil dan mendapatkan informasi harga. Metode pengembangan Prototype digunakan karena memungkinkan penyesuaian desain dan

			mempermudah komunikasi antara peneliti dan pengguna. Pemodelan visual dengan Flowchart dan Unified Modeling Language (UML) memberikan gambaran jelas tentang sistem, sementara pengujian black-box memastikan bahwa sistem memenuhi kebutuhan fungsional yang diharapkan.
10	Sistem Informasi Rental Mobil (Si Robi) Berbasis Web Pada Sewa Mobil Sahabat Purwokerto	Kristania, Yustina Meisella (2022)	Sistem informasi ini dapat mempermudah perusahaan dalam penyewaan kendaraan dan memberikan informasi tentang mobil yang tersedia. Website ini juga meningkatkan wawasan masyarakat di Purwokerto dan sekitarnya mengenai keberadaan rental mobil. Sebagai media promosi yang murah dan praktis, website membantu menekan biaya operasional dan menarik pelanggan baru dengan fasilitas yang disediakan. Pembuatan website efektif sebagai sarana informasi, memungkinkan masyarakat untuk mengakses, memperoleh informasi, dan memesan mobil di Sewa Mobil Sahabat dengan mudah kapan saja dan di mana saja.

11	Service Quality And After-Sales Service On IoT-Based Car User Satisfaction And Repeat Purchase Services In Indonesia	Ekasari, Ratna Arif, Donny Nurcholis, Muhammad (2023)	Berdasarkan penelitian, kualitas layanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan (nilai estimasi 0,473; t-statistik 7,744). Teknologi IoT dan inovasi layanan diminati karena meningkatkan efisiensi dan mobilitas. Layanan purna jual juga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan (nilai estimasi 0,495; t-statistik 7,416) dan mendorong pembelian ulang (nilai estimasi 0,434; t-statistik 4,855), karena membangun kepercayaan jangka panjang. Kepuasan pelanggan terbukti mendorong pembelian ulang (nilai estimasi 0,585; t-statistik 4,898), memperpanjang siklus hidup produk. Implikasi praktisnya, pengembangan teknologi digital dalam layanan membantu memenuhi kebutuhan pelanggan secara cepat dan efisien, meningkatkan kepuasan, dan menjaga hubungan jangka panjang dengan pelanggan.
12	Model Sistem Informasi Penyewaan Mobil Wibi Rent	Purnomo Aji, Alifan Supriyanto, Edy (2023)	Penelitian ini menghasilkan sistem aplikasi berbasis web yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha rental

	Car Berbasis Web Mobile		<p>mobil di Wibi Rent Car. Sistem ini menggantikan metode pencatatan manual dengan menyediakan fitur-fitur utama seperti pendataan mobil, penyewa, dan pengemudi; promosi produk; pemrosesan transaksi penyewaan secara online; serta pelaporan manajemen. Sistem dikembangkan menggunakan metode Prototype, dengan desain berbasis objek, bahasa pemrograman PHP menggunakan framework Laravel, dan database MySQL. Validasi melalui Blackbox Testing menunjukkan seluruh fitur fungsional berjalan dengan baik. Pengembangan ini mendukung manajemen dalam mengelola data, menyajikan informasi kepada pelanggan dan manajemen secara online, serta meningkatkan efisiensi operasional. Untuk penyempurnaan di masa depan, disarankan penambahan fitur pengelolaan penanggung jawab mobil yang telah diorder.</p>
13	Analisa Dan Desain Sistem Informasi Penjualan Kendaraan Tunai	Rusmawan, Uus (2024)	<p>Penelitian ini menghasilkan sistem informasi penjualan kendaraan untuk showroom "Denira Arrahila," menggantikan pengelolaan manual dan Excel. Dikembangkan dengan</p>

	dan Kredit Menggunakan Metode Agile		metode Agile dan diuji menggunakan Blackbox Testing, aplikasi ini mengatasi kendala perhitungan cicilan variabel, notifikasi jatuh tempo, serta penyajian laporan penjualan, pembayaran, dan tunggakan. Fitur utama mencakup perhitungan otomatis transaksi tunai dan kredit, simulasi penjualan, dan laporan periodik. Sistem ini meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan mendukung operasional penjualan roda dua maupun roda empat.
14	Perancangan Sistem Aplikasi Rental Mobil pada Rental Mobil Toko 28 Berbasis Java Netbeans	Risma, Risma Apriyani, Dwi Dani Astuti, Natalia Tri (2022)	Perancangan sistem aplikasi rental mobil untuk Rental Mobil Toko 28 menghasilkan sebuah sistem berbasis Java dengan MySQL sebagai media penyimpanan data. Implementasi sistem ini bertujuan untuk mempermudah pengelolaan transaksi penyewaan dan penyusunan laporan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Diharapkan, penerapan aplikasi ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan perusahaan kepada pelanggan.

15	Rancang Bangun Sistem Rental Mobile Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel	Aldi Fernando Tedri Tri Naidi Muhammad (2024)	Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode black-box dan evaluasi efektivitas penggunaan sistem, diperoleh beberapa kesimpulan. Pertama, pelanggan kini dapat melakukan pembayaran uang muka dengan lebih mudah, karena tidak perlu mengirimkan bukti pembayaran kepada admin. Kedua, administrator tidak lagi perlu memeriksa mutasi rekening bank untuk memverifikasi pembayaran pemesanan. Selain itu, teknologi ini mempermudah penyimpanan data secara terkomputerisasi, yang membantu administrator untuk menyusun data dengan rapi dalam database, memudahkan pencarian data transaksi sewa di kemudian hari, serta mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan data.
----	--	--	--

Sumber: (Penulis, 2024)